



PENGARUH *VIRTUAL MEETING*, *EDULEARNING*, DAN MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR AKUNTANSI SISWA

Elsa Lumita Sari, Agung Listiadi

Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Negeri Surabaya

Article History

Received: 01-01-2022

Accepted: 07-03-2022

Published: 15-03-2022

Keywords

Virtual meeting;
Edulearning;
Minat Belajar;
Hasil Belajar;
Pembelajaran Daring

Abstrak

Pandemi COVID-19 di Indonesia menimbulkan terjadinya perubahan aktivitas belajar mengajar melalui daring yang ditunjang dengan berbagai media belajar *online* seperti *zoom*, *google meet* dan *edulearning*. Tujuan dari penelitian untuk mengetahui pengaruh *virtual meeting*, *edulearning* dan minat belajar terhadap hasil belajar akuntansi siswa. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif jenis *ex post facto* dengan teknik analisis regresi linier berganda. Sampel yang digunakan yaitu siswa kelas XI AKL SMK Ketintang sebanyak 121 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) *Virtual meeting*, *edulearning* dan minat belajar memiliki pengaruh terhadap hasil belajar akuntansi siswa secara simultan sebesar 10,2 %. (2) *Virtual meeting* tidak memiliki pengaruh terhadap hasil belajar akuntansi siswa secara parsial. (3) *Edulearning* tidak memiliki pengaruh terhadap hasil belajar akuntansi siswa secara parsial. (4) Minat belajar memiliki pengaruh terhadap hasil belajar akuntansi siswa secara parsial. *Virtual meeting*, *edulearning* dan minat belajar terbukti berpengaruh terhadap hasil belajar siswa meskipun pengaruh yang ditimbulkan tidak terlalu signifikan.

Abstract

The COVID-19 pandemic in Indonesia has led to changes in online teaching and learning activities which is supported by various online such as zoom, google meet and edulearning. The purpose of this study was to determine the effect of virtual meetings, edu learning and interest in learning on student accounting learning outcomes. The method used is an ex post facto with multiple linear regression analysis techniques. The sample used was 121 students of class XI AKL SMK Ketintang. The results showed that (1) Virtual meeting, edulearning and interest in learning had an effect on students' accounting learning outcomes simultaneously by 10.2%. (2) Virtual meeting has no effect on student accounting learning outcomes partially. (3) Edulearning has no effect on students' accounting learning outcomes partially. (4) Interest in learning has an effect on students' accounting learning outcomes partially. Virtual meetings, edulearning and interest in learning have an effect on student learning outcomes even though the effect is not too significant.

Corresponding author : Elsa Lumita Sari
Address: Jl. Ketintang, Ketintang, Kec. Gayungan, Kota Surabaya, Jawa Timur, I60231, Indonesia
Instansi: Universitas Negeri Surabaya
E-mail: elsa.18004@mhs.unesa.ac.id

2022 Universitas Negeri Malang
p-ISSN 2406-8780
e-ISSN 2654-7953



PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19 merupakan musibah yang terjadi di penghujung tahun 2019, dimana hampir melanda semua negara di dunia termasuk Indonesia. Dampak yang ditimbulkan dari pandemi ini pun sangat banyak salah satunya adalah di bidang pendidikan (Yulfianti & Dewi, 2021). Banyak perubahan signifikan akibat munculnya pandemi dalam bidang pendidikan yaitu perubahan aktivitas pembelajaran yang terdapat di negara-negara terdampak COVID-19. Berubahnya aktivitas pembelajaran adalah salah satu dampak dari adanya pandemi, di mana sebelum pandemi aktivitas belajar mengajar dilaksanakan secara tatap muka. Setelah adanya pandemi aktivitas pembelajaran dialihkan menjadi pembelajaran dalam jaringan (daring) (Rozi et al., 2021), karena meskipun menghadapi pandemi aktivitas pembelajaran tetap harus dilakukan. Dengan adanya perubahan aktivitas pembelajaran menjadi daring, sehingga teknologi internet sangat diperlukan dalam dunia pendidikan guna membantu aktivitas pembelajaran saat masa pandemi COVID-19 (Hakim & Mulyapradana, 2020).

Berdasarkan surat edaran dari Kemendikbud Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran COVID-19 menyebutkan bahwa aktivitas belajar dilakukan dari rumah masing-masing atau bisa disebut dengan pembelajaran daring. Untuk menghadapi hal tersebut, pihak penyelenggara pendidikan mulai menerapkan metode pembelajaran yang awalnya diterapkan di kelas menjadi pembelajaran daring atau *study at home*. Hal ini memberikan tantangan tersendiri kepada guru untuk membuat suasana kelas tetap aktif meskipun aktivitas pembelajaran secara daring (Herliandry et al., 2020). Dengan demikian, guru dituntut untuk menguasai teknologi dan mengikuti perkembangan yang terjadi serta mampu menyesuaikan dan memanfaatkan teknologi tersebut ke dalam aktivitas pembelajaran. Teknologi yang mampu menunjang pembelajaran daring salah satunya adalah media *virtual meeting* contohnya adalah *zoom meeting* dan *google meet*. Selain itu terdapat media pembelajaran *e-learning* yang lainnya seperti *whatsapp*, *google classroom*, *edmodo*, *edulearning* (Hakim & Mulyapradana, 2020). Tentunya pemilihan teknologi pembelajaran daring harus tepat karena

memiliki memiliki pengaruh pada perolehan hasil belajar siswa selama aktivitas belajar daring. Ketersediaan fasilitas, keterampilan guru untuk merancang pembelajaran daring, ketersediaan sumber belajar serta akses internet juga perlu diperhatikan oleh pemerintah saat aktivitas belajar daring karena akan mempengaruhi hasil belajar (Surahman et al., 2021). Pemilihan media pembelajaran yang tepat serta adanya minat untuk mempelajari sesuatu yang terdapat dalam diri siswa menjadi salah satu hal yang mempengaruhi hasil belajar.

Setiap media pembelajaran *online* memiliki fungsi dan manfaat yang berbeda-beda. Media belajar *virtual meeting* seperti *zoom* dan *google meet* memiliki manfaat untuk melakukan aktivitas pembelajaran tatap muka melalui *video conference* antara guru dan siswa. *Virtual meeting* merupakan sebuah pertemuan atau diskusi yang dilaksanakan secara *online* dengan menggunakan media seperti komputer atau *smartphone* dimana peserta yang mengikuti pertemuan berada di lokasi dan waktu yang sama serta mampu berdiskusi dengan peserta yang lainnya (Scacchi, 2016). Dengan adanya *virtual meeting* ini memudahkan guru untuk menyampaikan materi pembelajaran secara langsung dan untuk mengetahui keaktifan peserta didik dalam pembelajaran daring. Selain itu keunggulan dari *virtual meeting* ini peserta rapat dapat merekam aktivitas rapatnya dan menyimpan di perangkatnya masing-masing, sehingga memudahkan siswa maupun guru untuk belajar ulang melalui video yang telah direkam (Langi, 2021). Begitu juga dengan media *e-learning* yang lain seperti *edmodo*, *google classroom*, dan *edulearning* juga dapat digunakan untuk menyampaikan materi secara tertulis dan penyampaian tugas kepada siswa sehingga siswa tidak jenuh kepada materi (Sirait & Apriyani, 2021).

Selama masa pandemi COVID-19, SMK Ketintang Surabaya telah melakukan pembelajaran daring. Sesuai dengan hasil observasi serta wawancara bersama dengan guru jurusan akuntansi keuangan dan lembaga, aktivitas pembelajaran daring yang dilakukan di SMK Ketintang memanfaatkan media *virtual meeting* berupa *zoom meeting*, *google meet* serta *e-learning* yang digunakan sekolah adalah *edulearning*. *Zoom meeting* merupakan aplikasi berbasis *cloud* yang dapat menjangkau orang lain hanya melalui visual, video, suara melalui

obrolan langsung dimana hasil obrolan atau diskusi dapat disimpan di perangkat yang dimiliki untuk di lihat lagi nanti (Zulherman et al., 2021). Melalui bantuan media-media belajar tersebut diharapkan mampu menciptakan aktivitas belajar mengajar yang interaktif antara guru dan siswa serta membuat suasana belajar menjadi positif, sehingga mampu untuk membantu meningkatkan hasil belajar yang diperoleh siswa. Langi (2021) menegaskan bahwa aktivitas pembelajaran dengan menggunakan bantuan media *zoom meeting* dapat berpengaruh pada hasil belajar mahasiswa mata pelajaran fisika. Penelitian dari Muhati et al. (2021) mengatakan bahwa kegiatan pembelajaran berbantuan *google meet* secara luas memiliki pengaruh yang positif terhadap hasil pembelajaran matematika.

Edulearning merupakan salah satu *e-learning* berbasis website yang mirip dengan *moodle*, *schoolology*, *edmodo* dimana media ini memudahkan guru untuk memberikan materi secara tertulis dan memberikan tugas kepada siswa. *Edulearning* adalah aplikasi yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran dimana aplikasi ini berbasis *online* atau *website* (Clarissa & Wulandari, 2021). *Edulearning* merupakan fasilitas penunjang bagi siswa dalam memperoleh materi serta tempat untuk mengerjakan dan mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru. Dalam *edulearning* juga memiliki fitur diskusi, sehingga memudahkan siswa dan guru untuk saling berdiskusi secara tertulis. Adanya pemanfaatan *edulearning* secara maksimal selama aktivitas pembelajaran daring dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hanum et al. (2015) memaparkan bahwa *e-learning* memiliki pengaruh besar yang bermanfaat sebagai media pembelajaran terhadap hasil belajar.

Terjadinya perubahan aktivitas pembelajaran dari pembelajaran di kelas menjadi pembelajaran daring memerlukan minat belajar dari dalam diri siswa, karena setiap siswa pastinya mempunyai minat untuk belajar yang berbeda dari siswa lain. Minat belajar merupakan kecenderungan siswa untuk memperhatikan suatu aktivitas ataupun kegiatan (Putra & Listiadi, 2020). Sehingga minat belajar sangat diperlukan oleh siswa terutama saat kondisi pandemi COVID-19 seperti ini. Dengan adanya minat belajar tinggi akan menyebabkan siswa memiliki semangat lebih untuk mengikuti aktivitas pembelajaran serta tugas yang diberikan oleh guru dikerjakan

dengan senang hati. Minat belajar menumbuhkan rasa ingin terus belajar dengan begitu hasil belajar siswa dapat meningkat. Menurut Yulfianti & Dewi (2021) dalam penelitiannya bahwa hasil belajar ekonomi yang diperoleh siswa dipengaruhi oleh minat belajar. Akan tetapi Mustika & Rahmi (2019) dalam penelitiannya memaparkan sesungguhnya hasil belajar siswa tidak dipengaruhi oleh minat belajar secara langsung.

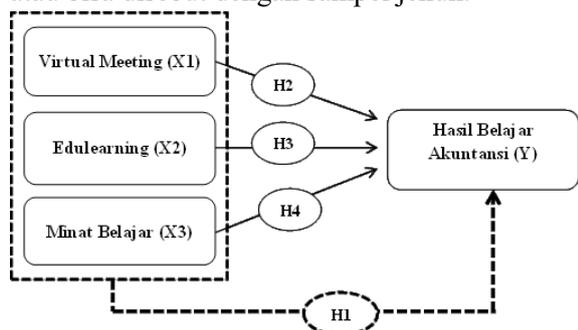
Data nilai keseluruhan siswa kelas XI AKL di SMK Ketintang untuk mata pelajaran akuntansi keuangan diketahui sebesar 16% siswa dengan nilai di atas KKM serta sebanyak 84% siswa dengan nilai di bawah KKM, dimana nilai KKM ditetapkan sebesar 70. Dalam penelitian sebelumnya yang telah dilakukan hanya membahas efektivitas *edulearning* di SMK Ketintang di jurusan Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran, sedangkan penelitian ini berfokus terhadap siswa di jurusan Akuntansi Keuangan dan Lembaga yang menggunakan *edulearning* dan *virtual meeting* selama melaksanakan pembelajaran daring. Sesuai dengan persoalan yang telah diuraikan, peneliti tertarik untuk melakukan riset dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh *virtual meeting*, *edulearning* dan minat belajar terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI AKL SMK Ketintang Surabaya secara simultan dan parsial.

METODE

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif yang menggunakan metode *ex post facto*. Penelitian dengan metode *ex post facto* meneliti adanya hubungan sebab dan akibat dimana penelitian tersebut tanpa adanya perlakuan khusus oleh peneliti (Sappaile, 2010). Penelitian dilakukan untuk menganalisis pengaruh variabel *virtual meeting*, *edulearning* dan minat belajar terhadap variabel hasil belajar akuntansi (Gambar 1).

Penelitian dilaksanakan di SMK Ketintang Surabaya pada siswa kelas XI Akuntansi Keuangan dan Lembaga yang menempuh mata pelajaran akuntansi keuangan semester ganjil tahun 2021/2022 dengan pertimbangan akses menuju lokasi penelitian mudah dijangkau peneliti serta adanya masalah yang sesuai dengan topik penelitian yang diangkat. Jumlah populasi sebanyak 121 siswa terdiri dari kelas XI AKL 1,2,3, dan 4. Sehingga peneliti memutuskan untuk menjadikan seluruh

populasi yang ada menjadi sampel penelitian atau bisa disebut dengan sampel jenuh.



Gambar 1. Kerangka Penelitian

Variabel penelitian mencakup empat variabel, yaitu media *virtual meeting*, *edulearning* dan minat belajar sebagai variabel bebas sedangkan hasil belajar akuntansi sebagai variabel terikat. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat melalui diagram di atas. Variabel bebas diukur dengan menggunakan instrumen berupa lembar kuesioner yang dibagikan kepada responden. Kuesioner ini disusun berdasarkan indikator yang telah dikembangkan oleh peneliti. Terdapat 10 pernyataan untuk variabel media *virtual meeting* (X1), 10 pernyataan untuk variabel *edulearning* (X2) dan 14 pernyataan untuk variabel minat belajar akuntansi. Butir-butir pernyataan yang ada kuesioner telah diuji validitas dan reliabilitasnya untuk variabel X1 senilai 0,804, X2 senilai 0,782, X3 senilai 0,892 sehingga layak untuk dibagikan kepada responden. Sedangkan variabel terikat didapatkan dari nilai PTS siswa kelas XI AKL mata pelajaran akuntansi keuangan semester ganjil tahun ajaran 2021/2022.

Teknik pengumpulan data adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada responden dengan teknik pengukuran

menggunakan *Skala Likert 5* alternatif jawaban. Sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumentasi berupa nilai PTS siswa kelas XI AKL semester ganjil tahun ajaran 2021/2022 dengan jumlah 11 siswa laki-laki dan 110 siswa perempuan yang rata-rata usia 15 – 17 tahun.

Penelitian ini menggunakan bantuan *software IBM SPSS versi 25* untuk analisis data. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk melakukan analisis data, yang sebelumnya telah dilakukan uji asumsi klasik sebagai prasyarat. Jika uji prasyarat telah terpenuhi maka dilanjutkan dengan uji hipotesis terdiri dari uji F dan uji t serta koefisien determinasi (R^2).

HASIL

Data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada 121 responden penelitian dianalisis menggunakan bantuan *software IBM SPSS versi 25*. Hasil dari pengisian kuesioner oleh responden dilakukan uji normalitas menggunakan metode *kolmogorov-smirnov* untuk mengetahui bahwa data penelitian yang telah didapatkan berdistribusi normal atau tidak dengan dasar taraf nilai signifikansi $> 0,05$ maka data terdistribusi secara normal. Hasil analisis uji normalitas disajikan pada [Tabel 1](#). Sesuai dengan hasil pada [Tabel 1](#) diperoleh nilai signifikansi (*Asymp. Sig. 2-tailed*) sebesar $0,179 > 0,05$ artinya data penelitian berdistribusi normal. Kemudian, untuk mengetahui adanya pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat dilakukan uji hipotesis. Sesuai dengan data pada [Tabel 2](#) diketahui bahwa nilai probabilitas sig. yaitu $0,004 < 0,05$ artinya H_a diterima. Dengan demikian media *virtual meeting*, *edulearning* dan minat belajar memiliki pengaruh terhadap hasil belajar akuntansi secara simultan.

Tabel 1. Uji Normalitas

Test	Score
<i>Test Statistic</i>	.073
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	.179

Sumber: Output SPSS

Tabel 2. Uji F

Model	df	F	Sig.
<i>Regression</i>	3	4,718	,004 ^b
<i>Residual</i>	117		
Total	120		

Sumber : Output SPSS

Tabel 3. Uji t

Model	B	t	Sig.
(Constant)	-1,988	-,148	,882
Media Virtual Meeting (X1)	-,250	-,812	,418
Edulearning (X2)	,226	,593	,554
Minat Belajar Akuntansi (X3)	,846	2,623	,010

Sumber : Output SPSS

Tabel 4. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,329 ^a	,108	,085	19,145

Sumber : Data SPSS (2021)

Sesuai dengan hasil analisis pada Tabel 3, diketahui nilai probabilitas sig. variabel *virtual meeting* (X1) sebesar 0,418 > 0,05 artinya *virtual meeting* (X1) tidak memiliki pengaruh terhadap hasil belajar akuntansi (Y) secara parsial. Variabel *edulearning* (X2) memiliki nilai probabilitas sig. sebesar 0,554 > 0,05 artinya *edulearning* tidak memiliki pengaruh terhadap hasil belajar akuntansi (Y) secara parsial. Variabel minat belajar (X3) memiliki nilai probabilitas sig. sebesar 0,010 < 0,05 artinya minat belajar akuntansi memiliki pengaruh terhadap hasil belajar akuntansi (Y) secara parsial. Kemudian dilakukan pengujian koefisien determinasi (R²) yang disajikan pada Tabel 4. Sesuai dengan Tabel 4 yang telah disajikan, menunjukkan nilai *R square* senilai .108 yang dapat diartikan bahwa pengaruh *virtual meeting* (X1), *edulearning* (X2), minat belajar (X3) terhadap hasil belajar akuntansi (Y) sebesar 10,8 % kemudian sisanya 89,2 % dipengaruhi oleh faktor yang lain diluar variabel bebas.

PEMBAHASAN

Pengaruh *Virtual Meeting*, *Edulearning* dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi

Hasil belajar dapat diketahui dari nilai yang diperoleh oleh siswa di akhir pembelajaran disetiap materinya. Tentunya untuk dapat mengetahui hasil belajar tersebut, siswa harus melalui kegiatan pembelajaran secara penuh. Terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi kegiatan belajar, salah satunya ialah pemilihan media pembelajaran yang digunakan serta minat belajar dari siswa selama mengikuti aktivitas pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran yang tepat

seperti *media virtual meeting* dan *edulearning* apalagi untuk pembelajaran daring serta kuatnya minat belajar dari siswa, maka akan mempengaruhi hasil belajar yang akan didapatkan.

Hasil dari penelitian membuktikan bahwa *virtual meeting*, *edulearning*, dan minat belajar berpengaruh terhadap hasil belajar akuntansi siswa di SMK Ketintang secara simultan. Pernyataan tersebut dibuktikan dengan hasil analisis uji F dimana nilai $F_{hitung} 4,718 > F_{tabel} 2,68$ dengan taraf signifikansi sebesar $0,004 < \alpha = 0,05$ maka H_a diterima. Adapun nilai koefisien determinasi yang didapatkan sebesar 0,108 dan bisa dikatakan bahwa 10,8 % hasil belajar akuntansi dipengaruhi oleh *virtual meeting*, *edulearning* dan minat belajar. Sedangkan sebesar 89,2 % hasil belajar dipengaruhi oleh faktor lain diluar ketiga variabel yang telah disebutkan.

Hasil penelitian tersebut sesuai dengan pemaparan Siswanto & Arbani (2021) bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh minat belajar serta media pembelajaran yang dipilih seperti *zoom meeting* selama pembelajaran daring berlangsung. Hasil penelitian juga membuktikan penelitian yang dilakukan oleh Rahayu & Pahlevi (2021) yang mengatakan sesungguhnya hasil belajar dipengaruhi oleh penggunaan *google meet* dibandingkan dengan menggunakan *google classroom*. Penelitian dari Kristiyani & Budiningsih (2019) juga mengatakan bahwa penggunaan *e-learning* serta minat belajar akuntansi dapat mempengaruhi hasil belajar akuntansi.

Hasil dari penelitian telah sesuai dengan kerangka berpikir yang disusun oleh peneliti bahwa jika semakin tinggi penggunaan *virtual meeting*, *edulearning* dan minat belajar

sesungguhnya hasil belajar akuntansi yang didapatkan siswa akan tinggi pula. Melalui pemanfaatan *virtual meeting* ini membantu guru dalam penyampaian materi pelajaran secara langsung kepada siswa. Siswa pun lebih leluasa untuk bertanya dan berdiskusi terkait materi yang dipelajari hari itu melalui *virtual meeting*. Sehingga menyebabkan siswa menjadi lebih mudah untuk menangkap dan memahami penjelasan materi dari guru, sehingga akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Apalagi mata pelajaran yang diteliti dalam penelitian adalah akuntansi keuangan, dimana membutuhkan pemahaman yang tinggi. Apabila guru dan peserta didik memanfaatkan secara maksimal media *virtual meeting* di tengah pembelajaran daring maka membuat proses belajar mengajar menjadi optimal. Sesuai dengan yang dikatakan oleh Monica & Fitriawati (2020) bahwa dengan menggunakan *zoom meeting* kegiatan pembelajaran daring menjadi lebih fleksibel dan fitur yang dimiliki *zoom* pun menjadi nilai tambah untuk memudahkan mengikuti pembelajaran daring. Dengan demikian dapat mempengaruhi hasil belajar akuntansi siswa.

Tentunya penggunaan media *virtual meeting* harus dilengkapi dengan media yang dapat digunakan sebagai tempat mengunggah materi pelajaran, tugas yang harus dikerjakan oleh siswa serta sebagai tempat memberikan nilai kepada peserta didik. Dengan menggunakan bantuan *edulearning* membantu guru serta siswa selama pembelajaran daring. Sesuai yang dikatakan oleh Clarissa & Wulandari (2021) bahwa *edulearning* membuat siswa mendapatkan materi pelajaran dengan mudah, tugas yang mudah proses pengumpulannya dan *edulearning* mudah untuk diakses. Oleh karena itu, saat guru memasukkan nilai siswa melalui *edulearning* maka akan memotivasi siswa untuk terus meningkatkan hasil belajar sehingga mendapatkan hasil yang maksimal.

Jika siswa mempunyai keinginan kuat untuk mencapai hasil yang maksimal, maka siswa patut memiliki minat belajar yang tinggi pula. Sesuai dengan yang dipaparkan oleh Hafizd (2020) bahwa dengan adanya minat belajar terhadap mata pelajaran tertentu menyebabkan mereka belajar dengan baik dan lebih mudah untuk mempelajari materi karena menyukai pelajaran tersebut. Dengan begitu minat belajar menjadi faktor penyebab yang

bisa mempengaruhi hasil belajar siswa. Penggunaan media *virtual meeting*, *edulearning* dan minat belajar secara bersamaan saat kegiatan pembelajaran daring membuat hasil belajar yang didapatkan oleh siswa lebih maksimal karena tiga faktor tersebut saling berkaitan.

Pengaruh *Virtual Meeting* Terhadap Hasil Belajar Akuntansi

Salah satu media yang digunakan untuk berinteraksi secara *online* antara guru dan siswa selama aktivitas belajar daring yaitu *virtual meeting*. Di SMK Ketintang aktivitas belajar daring menggunakan bantuan aplikasi *zoom meeting* dan *google meet* untuk menerangkan materi kepada siswa secara *face-to-face* melalui media *virtual meeting* tersebut. Melalui *virtual meeting* guru dapat menjelaskan materi pelajaran secara langsung kepada siswa, sehingga jika terdapat siswa yang belum mengerti bisa langsung berdiskusi dengan guru secara langsung. Pemanfaatan media *virtual meeting* dengan maksimal akan membantu guru serta siswa selama aktivitas belajar mengajar, sehingga akan berdampak pada hasil belajar yang didapatkan oleh siswa.

Penelitian yang telah dilakukan di SMK Ketintang membuktikan bahwa secara parsial *virtual meeting* tidak berpengaruh terhadap hasil belajar akuntansi. Pernyataan tersebut ditunjukkan dengan hasil uji F dan didapatkan nilai $t_{hitung} = 0,812 < t_{tabel} 1,657$ dengan taraf signifikansi sebesar $0,418 > \alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak. Akan tetapi hasil penelitian tersebut bertentangan dengan penelitian dari Vegetama & Amiruddin (2021) bahwa hasil belajar Kimia Migas mahasiswa dipengaruhi oleh penggunaan media *zoom meeting* selama pandemi. Hasil dalam penelitian ini pun tidak selaras dengan penelitian Aisyah & Sari (2021) yang menguraikan sesungguhnya hasil belajar menjadi meningkat karena penggunaan *google meet* selama pembelajaran *online*.

Hasil dari dua penelitian tersebut sangat bertentangan dengan penelitian ini, maka peneliti melakukan proses wawancara dengan guru dan beberapa siswa terkait penggunaan media *virtual meeting* selama pembelajaran daring. Setelah melakukan wawancara, guru menjelaskan bahwa selama pembelajaran daring menggunakan bantuan media *virtual meeting* untuk mata pelajaran akuntansi keuangan hanya beberapa siswa yang mengikuti pembelajaran tersebut. Dari jumlah keseluruhan

siswa di kelas hanya 8 sampai 15 anak yang mengikuti pembelajaran melalui media *virtual meeting*. Beberapa anak yang tidak mengikuti pembelajaran tersebut memiliki alasan bahwa mereka tidak memiliki kuota internet untuk mengikuti pembelajaran melalui *virtual meeting*. Selain karena alasan kuota internet, alasan lainnya yaitu jaringan internet yang mereka miliki tidak stabil sehingga sering keluar dari *room meeting*. Sesuai dengan yang dikatakan oleh Albab (2020) bahwa koneksi internet serta kuota internet menjadi salah satu kendala bagi siswa dalam mengikuti aktivitas pembelajaran daring, karena setiap siswa memiliki kekuatan jaringan internet yang berbeda dan provider yang dimiliki siswa pun berbeda-beda sesuai dengan daerah asalnya.

Namun selain masalah jaringan serta kuota internet yang dimiliki siswa, guru mengungkapkan bahwa selama pembelajaran daring menggunakan media *virtual meeting*, siswa cenderung pasif saat sesi diskusi materi. Sehingga guru menjadi sulit untuk mengetahui tingkat penguasaan materi yang telah diajarkan bisa dimengerti dengan baik atau tidak oleh siswa. Mahasiswa di Filipina juga menjelaskan bahwa hambatan dalam mengikuti pembelajaran daring salah satunya ialah adanya komunikasi yang kurang lancar antara pendidik dan siswa (Baticulon et al., 2021). Mata pelajaran akuntansi keuangan membutuhkan adanya praktik langsung dari siswa agar lebih mendalami materi yang diajarkan dan bisa mengaplikasikannya secara langsung di kehidupan masyarakat.

Para siswa juga mengatakan kepada peneliti bahwa mereka lebih menyukai pembelajaran langsung di kelas daripada melalui *virtual meeting*, karena jika pembelajaran dilakukan di kelas mereka lebih berani untuk mengemukakan pendapat saat sesi diskusi sehingga materi yang didapatkan bisa dimengerti dan akan berpengaruh pada hasil belajar yang didapatkan. Pemaparan tersebut didukung dengan penelitian dari Bahian et al. (2020) jika penyesuaian gaya belajar serta keterbatasan ruang yang kondusif untuk belajar menjadi hambatan yang dialami oleh siswa selama menjalani pembelajaran daring.

Pengaruh Edulearning Terhadap Hasil Belajar Akuntansi

SMK Ketintang menggunakan *edulearning* setiap hari selama pembelajaran daring. Para guru maupun siswa dapat mengakses *edulearning* ini kapan saja sehingga dapat

membantu aktivitas pembelajaran. Sesuai dengan hasil wawancara bersama guru mata pelajaran Akuntansi Keuangan, dengan adanya *edulearning* memudahkan guru untuk mengunggah materi pelajaran yang akan dibahas bersama, pemberian tugas kepada siswa, pemberian nilai kepada siswa, sampai memantau aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran daring melalui *website edulearning* ini. Menurut Nadziroh (2017) pembelajaran menjadi lebih efektif dan fleksibel dengan menggunakan bantuan *e-learning*.

Pemanfaatan *edulearning* yang maksimal oleh siswa dan guru akan berdampak pada hasil belajar yang diperoleh siswa. Namun, hasil dari penelitian ini didapatkan bahwa secara parsial *edulearning* tidak berpengaruh terhadap hasil belajar akuntansi siswa di SMK Ketintang. Pernyataan tersebut dijelaskan dengan hasil uji t yang didapatkan nilai $t_{hitung} 0,593 < t_{tabel} 1,657$ dengan taraf signifikansi sebesar $0,554 > \alpha = 0,05$ maka H_a ditolak. Hasil tersebut tidak selaras dengan hasil penelitian Clarissa & Wulandari (2021) yang mengatakan bahwa dengan menggunakan bantuan *edulearning* selama pembelajaran jarak jauh dinilai efektif yang dibuktikan dengan adanya peningkatan hasil belajar. Hasil penelitian ini juga bertentangan dengan yang dikatakan Ulva et al. (2018) sesungguhnya hasil belajar siswa dipengaruhi oleh *e-learning* berbasis *schoolology*.

Tentunya dua penelitian tersebut tidak sesuai dengan penelitian ini, setelah melakukan proses wawancara bersama guru mata pelajaran bahwa selama pembelajaran daring menggunakan *edulearning* terdapat banyak siswa yang belum mengunduh materi pelajaran yang telah disiapkan guru. Lain daripada itu, banyak juga siswa yang tidak mengerjakan serta mengumpulkan tugas yang disiapkan guru pada siswa untuk dikumpulkan melalui *edulearning* sesuai batas waktu yang telah ditentukan, sehingga mengakibatkan nilai tugas menjadi kosong dan mempengaruhi hasil belajar yang didapatkan siswa. Peneliti juga melakukan proses wawancara ke beberapa siswa yang sering tidak mengunduh materi serta mengumpulkan tugas di *edulearning*, para siswa mengatakan bahwa alasan mereka untuk tidak mengunduh materi serta mengumpulkan tugas di *edulearning* karena terkendala kuota internet. Mereka mengatakan bahwa kuota internet yang dimiliki tidak cukup untuk mengakses *edulearning*. Sesuai dengan yang

diuraikan oleh Mulyana dalam (Ningsih, 2020) bahwa yang menjadi hambatan dalam aktivitas belajar daring adalah ketersediaan kuota internet yang dimiliki oleh mahasiswa. Hal tersebut diperkuat oleh penelitian yang dilakukan Demuyakor (2020) bahwa siswa yang bersekolah di luar China mengeluhkan tingginya biaya untuk data internet selama pembelajaran daring penggunaan *edulearning* selama pembelajaran daring. Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa juga harus memperhatikan kesediaan sarana serta prasarana yang dimiliki siswa dalam menunjang aktivitas pembelajaran daring.

Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi

Adanya minat belajar yang tinggi pada diri siswa dalam mata pelajaran akuntansi membuat siswa terdorong untuk mempelajari secara mendalam materi pelajaran akuntansi yang diajarkan oleh guru selama kegiatan pembelajaran. Jika di dalam diri siswa terdapat minat belajar yang besar maka akan membuat siswa menjadi fokus terhadap materi pelajaran dan tidak malu untuk berdiskusi kepada guru terkait materi yang kurang dimengerti. Sesuai dengan yang dikatakan Nafis et al. (2019) dalam penelitiannya bahwa terdapat beberapa hal pokok yang berhubungan dengan minat belajar antara lain perasaan senang pada diri seseorang untuk memberikan perhatian pada objek tertentu, keinginan untuk berhasil, kemauan untuk sukses, serta bersedia melakukan suatu kegiatan pembelajaran.

Pernyataan di atas dibuktikan dengan hasil penelitian yang mengatakan sesungguhnya minat belajar memiliki pengaruh terhadap hasil belajar akuntansi siswa di SMK Ketintang secara parsial. Pernyataan tersebut dibuktikan dengan analisis regresi linier berganda yang didapatkan nilai $t_{hitung} 2,623 > t_{tabel} 1,657$ dengan taraf signifikansi sebesar $0,010 < \alpha = 0,05$ maka H_0 diterima. Sesuai dengan penelitian dari Wulansari & Manoy (2021) yang mengatakan bahwa selama pembelajaran dilakukan dari rumah atau bisa disebut dengan *study at home*, minat siswa dalam belajar akan mempengaruhi hasil belajar. Meskipun pembelajaran dilakukan secara daring, jika dalam diri siswa tertanam minat belajar yang tinggi maka akan berpengaruh besar terhadap hasil belajar yang diperoleh siswa. Hasil dalam penelitian ini diperkuat dengan pemaparan Sukarno & Hardinto (2018) sesungguhnya

minat belajar berpengaruh pada hasil belajar siswa di SMAN 1 Kepanjen, para siswa berminat pada materi pelajaran akan terlibat dan terfokus perhatiannya terhadap materi pelajaran dengan senang hati tanpa dorongan dari pihak lain. Guo et al. (2020) menjelaskan bahwa minat siswa di USA dalam belajar memiliki dampak pada hasil belajar yang akan diperoleh para siswa. Dengan begitu, dapat ditarik kesimpulan bahwa adanya minat belajar pada diri siswa akan mempengaruhi hasil belajar yang didapatkan menjadi lebih maksimal pula.

SIMPULAN

Menurut hasil penelitian serta pembahasan yang dijabarkan, didapatkan kesimpulan bahwa secara simultan *virtual meeting*, *edulearning* dan minat belajar memiliki pengaruh pada hasil belajar akuntansi siswa, secara parsial *virtual meeting* tidak memiliki pengaruh pada hasil belajar akuntansi siswa, secara parsial *edulearning* tidak memiliki pengaruh pada hasil belajar akuntansi siswa, secara parsial minat belajar memiliki pengaruh pada hasil belajar akuntansi siswa. Pemanfaatan media *online* selama pembelajaran daring memberikan dampak positif terhadap dunia pendidikan salah satunya pembelajaran tetap berlangsung meskipun tidak dilakukan di kelas. Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu hanya terdapat pengaruh secara simultan, sedangkan secara parsial tidak semua variabel berpengaruh.

Peneliti berharap jika penelitian ini dapat menjadi sumber bacaan dan rujukan untuk penelitian selanjutnya. Untuk penelitian yang dilakukan selanjutnya, peneliti menganjurkan untuk mengkaji lebih dalam penggunaan *virtual meeting* dan *edulearning* selama kegiatan pembelajaran berlangsung, serta memanfaatkan metode penelitian yang lain seperti metode eksperimen atau tindakan kelas.

DAFTAR RUJUKAN

- Aisyah, S., & Sari, D. I. (2021). Efektivitas Penggunaan Platform Google Meet Terhadap Hasil Belajar Siswa. *JURNAL MathEdu (Mathematic Education Journal)*, 4(1), 45–49. <https://doi.org/10.37081/mathedu.v4i1.2313>
- Albab, S. U. (2020). Analisis kendala pembelajaran e-learning pada era disrupsi di SMK Terpadu Al-Islahiyah Singosari Malang. *Mudir: Jurnal*

- Manajemen Pendidikan*, 2, 46–57.
<https://doi.org/10.55352/mudir.v2i1.105>
- Bahian, M. E. V., Agapito, J., E. J. J., Arradaza, J. T., & Pita, C. C. (2020). Barriers to Online Learning amidst COVID-19 Pandemic. *Psychology and Education Journal*, 57(9), 2252–2259.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1296>
- Baticulon, R. E., Sy, J. J., Alberto, N. R. I., Baron, M. B. C., Mabulay, R. E. C., Rizada, L. G. T., Tiu, C. J. S., Clarion, C. A., & Reyes, J. C. B. (2021). Barriers to Online Learning in the Time of COVID-19: A National Survey of Medical Students in the Philippines. *Medical Science Educator*, 31(2), 615–626.
<https://doi.org/10.1007/s40670-021-01231-z>
- Clarissa, D. D., & Wulandari, S. S. (2021). Efektivitas Penggunaan Edulearning Untuk Menunjang Pembelajaran Siswa. *Journal of Office Administration: Education and Practice*, 1(1), 53–65.
- Demuyakor, J. (2020). Coronavirus (COVID-19) and online learning in higher institutions of education: A survey of the perceptions of Ghanaian international students in China. *Online Journal of Communication and Media Technologies*, 10(3).
<https://doi.org/10.29333/ojcm/8286>
- Guo, Y. M., Klein, B. D., & Ro, Y. K. (2020). On the effects of student interest, self-efficacy, and perceptions of the instructor on flow, satisfaction, and learning outcomes. *Studies in Higher Education*, 45(7), 1413–1430.
<https://doi.org/10.1080/03075079.2019.1593348>
- Hafizd, J. Z. (2020). Peran Bank Syariah Mandiri (Bsm) Bagi Perekonomian Indonesia Di Masa Pandemi COVID-19. *Al-Mustashfa: Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Syariah*, 5(2), 138.
<https://doi.org/10.24235/jm.v5i2.7402>
- Hakim, M., & Mulyapradana, A. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Daring dan Motivasi Belajar Terhadap Kepuasan Mahasiswa Pada Saat Pandemi COVID-19. *Widya Cipta: Jurnal Sekretari Dan Manajemen*, 4(2), 154–160.
<https://doi.org/10.31294/widyacipta.v4i2.8853>
- Hanum, F., Slamet, L., & Sriwahyuni, T. (2015). Kontribusi Minat Belajar Dan E-Learning Sebagai Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Jurusan Teknik Komputer Dan Jaringan Smk Negeri 1 Air Putih Kabupaten Batubara Sumatera Utara. *Voteteknika (Vocational Teknik Elektronika Dan Informatika)*, 3(1).
<https://doi.org/10.24036/voteteknika.v3i1.5171>
- Herliandry, L. D., Nurhasanah, N., Suban, M. E., & Kuswanto, H. (2020). Pembelajaran Pada Masa Pandemi COVID-19. *JTP - Jurnal Teknologi Pendidikan*, 22(1), 65–70.
<https://doi.org/10.21009/jtp.v22i1.15286>
- Kebudayaan, K. P. dan. (2020). *Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020*.
- Kristiyani, E., & Budiningsih, I. (2019). Pengaruh Strategi Pembelajaran E-Learning dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi. *Akademika Jurnal Teknologi Pendidikan*, 8(1), 47–51.
- Langi, J. P. (2021). Keywords: physics; online learning; zoom meeting; learning outcomes. *Syntax Admiration*, 2(1), 85–93.
- Monica, J., & Fitriawati, D. (2020). Efektivitas Penggunaan Aplikasi Zoom Sebagai Media Pembelajaran Online Pada Mahasiswa Saat Pandemi COVID-19. *Jurnal Communio: Jurnal Jurusan Ilmu Komunikasi*, 9(2), 1630–1640.
<https://doi.org/10.35508/jikom.v9i2.2416>
- Muhati, O., Wenas, J. R., & Runtu, P. V. J. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Berbantuan Google Meet Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Bahasan Aljabar. *MARISEKOLA: Jurnal Matematika Riset Edukasi Dan Kolaborasi*, 2(1), 1–4.
<https://doi.org/10.53682/marisekola.v2i1.1079>
- Mustika, W., & Rahmi, E. (2019). Pengaruh Variasi Mengajar Guru dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X IS SMA Pertiwi 1 Padang Pada Mata Pelajaran Ekonomi Tahun Ajaran 2018/2019. *Jurnal Ecogen*, 2(4), 798.
<https://doi.org/10.24036/jmpe.v2i4.7857>
- Nadziroh, F. (2017). Analisa Efektifitas Sistem Pembelajaran Berbasis E-Learning. *Jurnal Ilmu Komputer Dan Desain Komunikasi Visual (Jikdiskomvis)*, 2(1), 1–14.
- Nafis, H., Rusdinal, Ananda, A., Khairani, & Satria, H. (2019). Influence of Profesional Teacher Competence, Self Concept, Tnterest Learning, and Early to Learning Outcomes Mathematics. *International Journal of Innovative Technology and Exploring Engineering*, 8(10), 3857–3862.
<https://doi.org/10.35940/ijitee.J9893.0881019>
- Ningsih, S. (2020). Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi COVID-19. *JINOTEP (Jurnal Inovasi Dan Teknologi Pembelajaran): Kajian Dan Riset Dalam Teknologi Pembelajaran*, 7(2), 124–132.
<https://doi.org/10.17977/um031v7i22020p124>
- Putra, V. W. D., & Listiadi, A. (2020). Pengaruh Motivasi, Minat, dan Intensitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pengantar Akuntansi dan Keuangan. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 8(3), 17–28.
- Rahayu, S., & Pahlevi, T. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran E-learning dengan Google Meet

- Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 5(1), 91–99. <http://dx.doi.org/10.23887/jppp.v5i1.32919>
- Rozi, F., Rahma Safitri, S., Latifah, I., & Wulandari, D. (2021). Tiga Aspek dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani pada Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 7(1), 239. <https://doi.org/10.33394/jk.v7i1.3220>
- Sappaile, B. I. (2010). Guru Besar Matematika FMIPA UNM Makassar. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(2), 1–16.
- Scacchi, W. (2016). Virtual Meetings. *Handbook of Science and Technology Convergence*, July. <https://doi.org/10.1007/978-3-319-07052-0>
- Sirait, E. D., & Apriyani, D. D. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran Google Classroom Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika. In *Semnas Ristek (Seminar Nasional Riset dan Inovasi Teknologi)* (Vol. 5, No. 1), 827–831.
- Siswanto, & Arbani, Z. A. (2021). Pengaruh minat belajar , kompetensi profesional guru , dan penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar daring. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 9(2), 213–222.
- Sukarno, Z. A., & Hardinto, P. (2018). Pengaruh Penggunaan Gadget, Minat Belajar Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Xi Iis Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sman 1 Kepanjen. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 11(1), 9–19. <http://journal2.um.ac.id/index.php/jpe/article/view/3034>
- Surahman, E., Kurniawan, C., & Pratama, U. N. (2021). The Appropriate Remote Learning Methods During the COVID-19 Pandemic in Rural Schools in Indonesia. *Atlantis Press*, 609(Icite), 120–127.
- Ulva, N. L., Kantun, S., & Widodo, J. (2018). Penerapan E-Learning Dengan Media Schoology Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Pada Kompetensi Dasar Mendeskripsikan Konsep Badan Usaha Dalam Perekonomian Indonesia. *JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 11(2), 96. <https://doi.org/10.19184/jpe.v11i2.6453>
- Vegatama, M. R., & Amiruddin. (2021). Pengaruh Platform Zoom Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Mata Kuliah Kimia Migas Selama Pandemi COVID-19. *Jurnal Educatin and Development*, 9(3), 369–374. <https://doi.org/10.37081/ed.v9i3.2822>
- Wulansari, N. H., & Manoy, J. T. (2021). Pengaruh Motivasi dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika Selama Study at Home. *Jurnal Penelitian Pendidikan Matematika Dan Sains*, 4(2), 72. <https://doi.org/10.26740/jppms.v4n2.p72-81>
- Yulfianti, S. Y., & Dewi, R. M. (2021). Efek Learning Management System Berbasis Google Classroom dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 7(2), 491. <https://doi.org/10.33394/jk.v7i2.3717>
- Zulherman, Nuryana, Z., Pangarso, A., & Zain, F. M. (2021). Factor of zoom cloud meetings: Technology adoption in the pandemic of COVID-19. *International Journal of Evaluation and Research in Education*, 10(3), 816–825. <https://doi.org/10.11591/ijere.v10i3.21726>